

**TINJAUAN PELAKSANAAN TRIAS
USAHA KESEHATAN SEKOLAH (UKS)
DI SEKOLAH DASAR NEGERI 24 SURANTIH
KECAMATAN SUTERA KABUPATEN PESISIR SELATAN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan*



**SELVI OKTA FIANI
NIM. 21086097**

**PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
DEPARTEMEN PENDIDIKAN OLAAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2025**

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : Tinjauan Pelaksanaan Trias Usaha Kesehatan Sekolah
(UKS) Di Sekolah Dasar Negeri 24 Surantih Kecamatan
Sutera Kabupaten Pesisir Selatan

Nama : Selvi Okta Fiani

NIM : 21086097

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

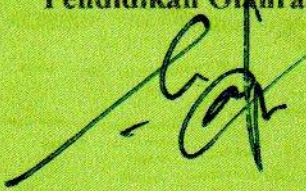
Departemen : Pendidikan Olahraga

Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan

Padang, Juli 2025

Disetujui oleh:

Ketua Departemen
Pendidikan Olahraga



Dr. Aldo Naza Putra, M.Pd
NIP.19890901 201803 1 001

Pembimbing



Riand Resmana, S.Si., M.Pd
NIP.19920823 202203 2 007

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi

Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Departemen Pendidikan Olahraga

Fakultas Ilmu Keolahragaan

Universitas Negeri Padang

Judul : Tinjauan Pelaksanaan Trias Usaha Kesehatan Sekolah
(UKS) Di Sekolah Dasar Negeri 24 Surantih Kecamatan
Sutera Kabupaten Pesisir Selatan

Nama : Selvi Okta Fiani

NIM : 21086097

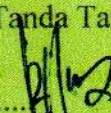
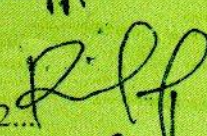
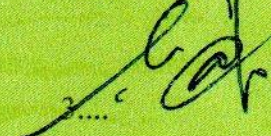
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Departemen : Pendidikan Olahraga

Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan

Padang, Februari 2025

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Riand Resmana, S.Si., M.Pd	1.... 
2. Anggota	: Dr. Rika Sepriani, M.Farm., Apt	2.... 
3. Anggota	: Dr. Aldo Naza Putra, M.Pd	3.... 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Tinjauan Pelaksanaan Trias Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Di Sekolah Dasar Negeri 24 Surantih Kecamatan Sutura Kabupaten Pesisir Selatan” adalah hasil karya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan penyebutan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Juli 2025

Yang membuat pernyataan



Selvi Okta Fiani
NIM. 21086097

ABSTRAK

Selvi Okta Fiani : Tinjauan Pelaksanaan Trias Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Di Sekolah Dasar Negeri 24 Surantih Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan

Masalah dalam penelitian ini adalah belum diketahui pelaksanaan Trias Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Negeri 24 Surantih Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan. Maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan Trias Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Negeri 24 Surantih Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April, Mei dan Juni 2025 di Sekolah Dasar Negeri 24 Surantih Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Sekolah Dasar Negeri 24 Surantih Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan yang berjumlah 154 orang siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan Teknik *Purposive Sampling*, maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas III, IV, dan V Sekolah Dasar Negeri 24 Surantih Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan yang berjumlah 80 siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket. Teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif persentatif.

Hasil penelitian ini adalah pelaksanaan Pendidikan Kesehatan di Sekolah Dasar Negeri 24 Surantih Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan berada pada kategori cukup dibuktikan dengan persentase sebesar 47,5%, pelaksanaan Pelayanan Kesehatan di Sekolah Dasar Negeri 24 Surantih Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan berada pada kategori cukup dibuktikan dengan persentase sebesar 50,35%, pelaksanaan Lingkungan Sekolah Sehat di Sekolah Dasar Negeri 24 Surantih Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan berada pada kategori cukup dibuktikan dengan persentase sebesar 54,13%.

Kata Kunci: Pendidikan Kesehatan, Pelayanan Kesehatan, Lingkungan Sekolah Sehat

KATA PENGANTAR

Segala Puji dan Syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, Karena atas berkat dan Rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Dimana skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S1) Universitas Negeri Padang, yang berjudul: **“Tinjauan Pelaksanaan Trias Usaha Kesehatan Sekolah Di Sekolah Dasar Negeri 24 Surantih Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan”**.

Penulis menyadari sesungguhnya mempunyai kekurangan dan keterbatasan sehingga penyajian penulisan ini masih jauh dari kata kesempurnaan, oleh karena itu segala kritik dan saran ke arah penyempurnaan sangat penulis harapkan. Selain itu menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyelesaian studi maupun penyelesaian penulisan ini banyak suka dan duka serta kesulitan yang dihadapi, namun kesemuanya dapat teratasi berkat adanya bantuan, bimbingan, pengarahan serta nasihat yang sangat berharga bagi penulis yang diberikan oleh para pihak.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini, kepada:

1. Bapak Dr. Ir. Krismadinata, S.T, M.T selaku Rektor Universitas Negeri Padang yang telah memberikan peluang bagi penulis untuk melanjutkan studi di Universitas ini.
2. Bapak Prof. Dr. Nurul Ihsan, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan saya kesempatan untuk kuliah di Fakultas Ilmu Keolahragaan.

3. Bapak Dr. Aldo Naza Putra, M.Pd selaku ketua Departemen Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang sekaligus PA penulis yang telah memberikan izin dalam melakukan penelitian ini.
4. Ibu Riand Resmana, S.Si.,M.Pd sebagai pembimbing yang penuh ketulusan dan kesabaran meluangkan waktu di tengah-tengah kesibukan untuk membimbing dan memberikan arahan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
5. Ibu Dr. Rika Sepriani, M.Farm., Apt selaku dosen penguji yang telah memberikan kritik dan juga masukan selama pembuatan proposal dan skripsi ini hingga selesai.
6. Seluruh staf pengajar Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmunya kepada peneliti selama mengikuti perkuliahan.
7. Kepada kepala sekolah, guru mata pembelajaran Pendidikan jasmani Olahraga dan Kesehatan, guru- guru yang mengajar di Sekolah Dasar Negeri 24 Surantih Kecamatan Sutura Kabupaten Pesisir Selatan yang telah mengizinkan penulis dalam pengambilan data penelitian.
8. Kepada kedua orang tua saya tercinta, yang telah memberikan penuh kasih sayang, doa, dukungan, serta pengorbanan yang tak terhingga, dan juga menjadi sumber inspirasi dan kekuatan bagi penulis untuk menyelesaikan pendidikan sampai sarjana.
9. Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, Karisma Novriza, S.Pd., Terimakasih karena selalu ada ketika penulis sedang membutuhkan seseorang untuk diajak bicara, terimakasih mendengarkan keluh kesah penulis, terimakasih atas 4 tahun ini, sukaduka telah dilalui bersama, teman satu kost,

mata kuliah selalu sama, teman bermain dan juga terimakasih telah menjadi bagian dalam perjalanan penyusunan penulis hingga penyusunan skripsi ini selesai. Semoga hal baik selalu beriringan denganmu, semoga semesta senantiasa berpihak padamu, semoga jalanmu untuk mencapai masa depan yang cerah dipermudahkan, teruslah tumbuh, teruslah melangkah & berbahagialah. Semoga semesta selalu memberimu kemudahan atas segala usahamu, semoga doamu selalu terkabul satu persatu, amiin. Selamat berkelana.

Akhirnya kata, besar harapan penulis agar skripsi ini dapat dijadikan sebagai salah satu bahan pedoman pembelajaran bagi kawan -kawan mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan baik di Universitas Negeri Padang maupun universitas-universitas lainnya serta menjadi bahan pengetahuan bagi masyarakat luas. Dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna bagi perkembangan Usaha Kesehatan sekolah di Indonesia

Padang, Juni 2025

Selvi Okta Fiani

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	8
D. Perumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN	
A. Kajian Teori	10
1. Usaha Kesehatan Sekolah	10
2. Tujuan UKS	11
3. Komponen-komponen Manajemen Sekolah	12
4. Trias UKS	14
5. Sarana dan Prasarana dalam UKS.....	28
6. Organisasi Tim Pembina dan Tim Pelaksana	34
B. Kerangka Konseptual	36
C. Pertanyaan Penelitian	37
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis, Tempat dan Waktu Penelitian	38
B. Tempat dan Waktu Penelitian	38
C. Populasi dan Sampel	38
D. Jenis dan Sumber Data	40

E. Instrumen Penelitian.....	40
F. Teknik Pengumpulan Data.....	41
G. Teknik Analisis Data.....	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskriptif Data Penelitian.....	43
B. Hasil Penelitian	43
C. Pembahasan.....	48
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	53
B. Saran.....	53
DAFTAR PUSTAKA.....	55
LAMPIRAN.....	57

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Populasi Penelitian Sekolah Dasar Negeri 24 Surantih Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan	39
2. Sampel Penelitian Sekolah Dasar Negeri 24 Surantih Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan	39
3. Alternatif Jawaban Menurut Skala Likert	41
4. Distribusi Frekuensi Pendidikan Kesehatan	44
5. Distribusi Frekuensi Pelayanan Kesehatan	45
6. Distribusi Frekuensi Lingkungan Sekolah Sehat	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	37
2. Grafik Hasil Penelitian Pendidikan Kesehatan	44
3. Grafik Hasil Penelitian Pelayanan Kesehatan.....	46
4. Grafik Hasil Penelitian Lingkungan Sekolah Sehat.....	47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Angket Penelitian Siswa	59
2. Dokumentasi Penelitian	69

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sekolah merupakan sebuah lembaga formal, tempat anak didik memperoleh pendidikan dan pelajaran yang diberikan oleh guru. Sekolah mempersiapkan anak didik untuk memperoleh ilmu pengetahuan dan keterampilan. Agar nanti mereka mampu berdiri sendiri di tengah-tengah masyarakat. Di dalam memajukan pendidikan nasional, anak merupakan investasi pembangunan panjang, maka pembinaan terhadap anak perlu dilakukan sejak dini, salah satunya dibidang kesehatan.

Kesehatan merupakan keadaan jasmani, rohani dan sosial yang sempurna dan tidak hanya keadaan yang bebas dari penyakit, cacat atau lemah, ini tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 17 Bab 1 Pasal 1 ayat 1 tentang kesehatan dijelaskan bahwa:

“Kesehatan adalah keadaan sehat seseorang, baik secara fisik, jiwa, maupun sosial dan bukan sekedar terbebas dari penyakit untuk memungkinkannya hidup produktif.”. Sedangkan menurut Undang-undang kesehatan No. 17 tahun 2023 pasal 97 ayat 1 yang berbunyi “Kesehatan sekolah diselenggarakan untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat bagi peserta didik, pendidik, dan tenaga kependidikan dalam rangka mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas serta mewujudkan lingkungan sekolah yang sehat.”.

Berdasarkan kutipan di atas, dapat kita ketahui bahwa kesehatan merupakan suatu yang sangat dibutuhkan oleh manusia, ini sesuai dengan cita-cita masyarakat yang adil dan makmur. Untuk mewujudkan hal ini haruslah dimulai dari suatu kelompok yang kecil, yaitu keluarga. Keluarga adalah unit sosial terkecil yang ada di dalam masyarakat, oleh karena itu diperlukan upaya

untuk meningkatkan derajat kesehatan keluarga terutama kesehatan ibu dan anak.

Masa anak-anak merupakan waktu yang tepat untuk meletakkan landasan yang kokoh demi terwujudnya manusia yang berkualitas. Sebagaimana yang tercantum dalam Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 7 ayat (2), sebagai berikut: “Tiap-tiap warga negara berhak mendapatkan pekerjaan dan penghidupan yang layak bagi kemanusiaan”.

Maksudnya setiap anak berhak mendapatkan kehidupan dan kesehatan yang layak bukan hanya ketika mereka sudah dewasa saja, akan tetapi semenjak mereka menginjak usia anak-anak. Oleh karena itu diperlukan suatu upaya kesehatan untuk anak sekolah, agar anak dapat tumbuh menjadi manusia yang berkualitas melalui pendidikan di sekolah.

Salah satu usaha yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat peserta didik adalah melalui usaha kesehatan sekolah. Usaha Kesehatan sekolah merupakan saluran utama pendidikan kesehatan yang ada di sekolah untuk meningkatkan kemampuan hidup bersih dan sehat yang nantinya akan menghasilkan derajat kesehatan peserta didik secara optimal.

Menurut Hasan, A., & Eldawaty, E. (2019) “Usaha Kesehatan Sekolah adalah program kesehatan perorangan yang dilaksanakan di sekolah-sekolah agar peserta didik dapat meningkatkan pengetahuan tentang kesehatan melalui pembinaan, pengembangan nilai, sikap dan tingkah laku menuju pembinaan hidup sehat”. Berdasarkan Pokok Kebijakan Pembinaan dan Pengembangan UKS dan Tim Pembina UKS yang telah ditetapkan oleh

pemerintah, UKS memiliki tiga program utama yang dikenal dengan Trias UKS. Ketiga program tersebut yakni, pertama: pendidikan kesehatan, yang meliputi pengetahuan dan pemahaman mengenai cara memelihara dan meningkatkan kesehatan, kedua: pelayanan kesehatan, yang meliputi pengobatan ringan. dan ketiga: lingkungan sekolah sehat yang meliputi pembinaan dan pemeliharaan kesehatan lingkungan seperti pelaksanaan 7K (kebersihan, keindahan, kenyamanan, ketertiban, keamanan, kerindangan, kekeluargaan) (Praditya & Nasution, 2016).

Tujuan utama UKS adalah meningkatkan derajat kesehatan peserta didik sedini mungkin. Salah satu program penunjang kesehatan yang ada di sekolah adalah Usaha Kesehatan Sekolah (UKS). UKS dilaksanakan sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat siswa di lingkungan hidupnya yang sehat, sehingga siswa mampu belajar, tumbuh, dan berkembang secara harmonis, dan seoptimal mungkin berkualitas menjadi sumber daya manusia.

Usaha Kesehatan Sekolah atau UKS adalah wadah atau organisasi yang akan menyalurkan kesadaran kesehatan sejak dini. Pembentukan program ini berlandaskan SKB empat menteri, yaitu Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Kesehatan, Menteri Agama, dan Menteri Dalam Negeri. Pemerintah menilai penting Upaya ini karena untuk membangun sebuah negara, tentu membutuhkan sumber daya manusia yang kuat dan cerdas.

Sebagai tempat berlangsungnya pendidikan formal, program UKS harus dilaksanakan di sekolah. Program tersebut mencakup: pendidikan

kesehatan, pelayanan kesehatan, dan lingkungan sekolah sehat, melalui kegiatan 7K yakni: kesehatan, kebersihan, keindahan, kenyamanan, ketertiban, keamanan, dan kerindangan (Anwar et al., 2019). Usaha kesehatan sekolah dilaksanakan pada semua jenis atau tingkatan pendidikan, baik sekolah negeri maupun swasta mulai dari tingkat sekolah dasar hingga sekolah menengah atas.

Usaha kesehatan sekolah ini dilaksanakan dengan baik sehingga sekolah menjadi tempat yang dapat meningkatkan dan mempromosikan derajat kesehatan peserta didik. Pelaksanaan usaha kesehatan sekolah merupakan upaya untuk meningkatkan derajat kesehatan serta membekali siswa dengan pedoman untuk berperilaku hidup bersih dan sehat. Kemudian pelaksanaan usaha kesehatan sekolah tidak hanya dilakukan oleh pihak sekolah saja tetapi juga didukung oleh pihak puskesmas yang merupakan perwujudan dari kemitraan.

Sasaran yang akan dituju oleh usaha kesehatan sekolah adalah para siswa yang ada di sekolah. Hal ini sesuai dengan sasaran yang tertuang di dalam “Trias Usaha Kesehatan Sekolah”: 1) Melaksanakan Pendidikan di sekolah, 2) Menyelenggarakan pelayanan Kesehatan di sekolah, 3) Menciptakan lingkungan kehidupan sekolah yang sehat. Sasaran yang dituju oleh usaha Kesehatan sekolah bukan hanya siswa, akan tetapi, guru, orang tua, komite sekolah pun harus turut aktif dalam pelaksanaan usaha kesehatan yang ada di sekolah.

Pendidikan kesehatan di sekolah dapat dilakukan berupa kegiatan intrakurikuler, kegiatan ekstrakurikuler, kegiatan ekstrakurikuler dan

penyuluhan kesehatan dari petugas puskesmas. Maksud dari kegiatan intrakurikuler yaitu pendidikan kesehatan merupakan bagian dari kurikulum sekolah, dapat berupa mata pelajaran penjasorkes yang didalamnya tercantum pendidikan kesehatan. Contohnya bahaya penggunaan narkoba, dampak seks bebas, bahaya HIVI/AIDIS, dan cara menghindarinya, pertolongan terhadap cedera olahraga dan pembelajaran dan pemeliharaan lingkungan sehat (Gustiandi, 2018).

Usaha kesehatan sekolah dapat dilaksanakan juga melalui kegiatan ekstrakurikuler. Dalam pembelajaran ekstrakurikuler mencakup kegiatan yang berkaitan dengan pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan, pembinaan lingkungan sekolah sehat seperti: program dokter kecil, pramuka, dan membantu kegiatan puskesmas semasa liburan sekolah. Pihak puskesmas dan sekolah juga harus menyusun sebuah jadwal berkala/rutin untuk memberikan pelayanan dan kesehatan kepada siswa (Gustiandi, 2018).

Untuk mencapai tujuan dan kesehatan sekolah di atas, setiap sekolah berada di lingkungan sekolah setidaknya berada di lingkungan yang asri, mempunyai pohon yang rindang, pekarangan yang luas, pagar yang tertata rapi serta jauh dari pabrik yang mencemari lingkungan dan tidak mengganggu kesehatan siswa. Sebuah usaha kesehatan sekolah juga harus memiliki sarana dan prasarana pendukung baik di dalam ruangan usaha kesehatan sekolah itu sendiri, maupun di lingkungan sekolah misalnya: penempelan poster edukatif seperti bahaya merokok, makanan empat sehat lima sempurna, membuang sampah pada tempatnya, dan poster-poster lainnya (Gustiandi, 2018).

Berdasarkan hasil observasi penulis dan wawancara yang penulis lakukan dengan salah seorang guru Sekolah Dasar Negeri 24 Surantih Kecamatan Sutura Kabupaten Pesisir Selatan. Realita yang ditemukan bahwa Trias UKS di Sekolah Dasar Negeri 24 Surantih Kecamatan Sutura Kabupaten Pesisir Selatan kurang berjalan dengan optimal seperti yang di harapkan. Hal ini terlihat dari pendidikan kesehatan seperti membuang sampah, siswa masih banyak yang belum memiliki kesadaran untuk membuang sampah pada tempatnya dan ketika melihat sampah tidak ada kesadaran untuk diambil dan dibuang ke tempatnya, masih banyak siswa yang berangkat ke sekolah tanpa sarapan, dilihat dari pelayanan kesehatan Usaha kesehatan Sekolah (UKS) kurang lengkapnya sarana dan prasarana UKS yang dimiliki, ruangan UKS yang tidak ada, kurang lengkapnya obat-obatan, dan kurangnya kerjasama sekolah dengan pihak puskesmas, dilihat dari lingkungan sekolah yang sehat, adanya genangan air di depan halaman Sekolah Dasar Negeri 24 Surantih Kecamatan Sutura Kabupaten Pesisir Selatan, banyak sampah yang tenggelam di genangan air tersebut, kebersihan WC tidak terjaga dengan baik.

Edukasi UKS dalam PJOK yang sudah terealisasi di sekolah tersebut seperti kebersihan diri sebelum dan sesudah olahraga, sedangkan yang belum terealisasi seperti banyak anak yang saat berolahraga tidak membawa air minum disebabkan karena kurangnya edukasi terkait pentingnya minum air sebelum dan setelah berolahraga untuk menjaga tubuh tetap terhidrasi dan mencegah dehidrasi, dan juga kebersihan lingkungan sekolah seperti setelah

berolahraga lapangan/alat setelah digunakan dibiarkan begitu saja hal ini juga disebabkan karena kurangnya edukasi terkait kebersihan lingkungan.

Dari gejala-gejala di atas maka yang menjadi masalah adalah belum optimalnya Trias UKS di Sekolah Dasar Negeri 24 Surantih Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan, di duga faktor penyebabnya adalah pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan, dan pembinaan lingkungan sekolah yang sehat, sarana dan prasarana, dukungan kepala Sekolah, dan tenaga pelaksanaan UKS. Dengan realita yang penulis temukan pada Sekolah Dasar Negeri 24 Surantih Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan tersebut, seperti yang telah dibahas dan dijelaskan di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian “ Tinjauan Trias Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Negeri 24 Surantih Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan

B. Identifikasi Masalah

Masalah penelitian ini berkenaan dengan tingkat Kesehatan sekolah di Sekolah Dasar Negeri 24 Surantih Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan oleh karena itu identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Pendidikan Kesehatan
2. Pelayanan Kesehatan
3. Lingkungan Sekolah Sehat
4. Sarana dan Prasarana
5. Kerjasama sekolah dengan pihak Puskesmas

C. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan yang tercakup dalam penelitian ini, maka peneliti merasa perlu membatasinya agar penelitian ini dapat dilaksanakan sesuai dengan jangkauan pengetahuan peneliti, keterbatasan waktu, serta sasaran yang diinginkan. Oleh karena itu hanya melihat beberapa faktor yaitu sebagai berikut:

1. Pendidikan Kesehatan
2. Pelayanan Kesehatan
3. Lingkungan Sekolah Sehat

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang telah disampaikan peneliti sebelumnya, maka rumusan masalah yang diambil dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan pendidikan kesehatan di Sekolah Dasar Negeri 24 Surantih Kecamatan Sutura Kabupaten Pesisir Selatan?
2. Bagaimana pelaksanaan pelayanan kesehatan di Sekolah Dasar Negeri 24 Surantih Kecamatan Sutura Kabupaten Pesisir Selatan?
3. Bagaimana pelaksanaan lingkungan sekolah sehat di Sekolah Dasar Negeri 24 Surantih Kecamatan Sutura Kabupaten Pesisir Selatan?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka penelitian ini secara umum bertujuan untuk mengetahui sekaligus mendeskripsikan tentang:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan pendidikan kesehatan di Sekolah Dasar Negeri 24 Surantih Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan?
2. Untuk mengetahui pelaksanaan pelayanan kesehatan di Sekolah Dasar Negeri 24 Surantih Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan?
3. Untuk mengetahui pelaksanaan lingkungan sekolah sehat di Sekolah Dasar Negeri 24 Surantih Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan?

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat dimanfaatkan oleh berbagai pihak yaitu:

1. Penulis, sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana Pendidikan (S.Pd) pada program studi Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
2. Kepala Sekolah, sebagai pedoman dalam rangka menentukan kebijakan untuk perbaikan Kesehatan lingkungan sekolah, guru dan siswa serta Masyarakat sekolah ke depan.
3. Guru, sebagai umpan balik tentang sejauh mana siswa menerapkan budaya sehat dalam kehidupan sehari-hari sebagai hasil pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan Kesehatan terhadap siswa.
4. Siswa, sebagai bahan pedoman untuk menerapkan budaya hidup sehat dengan lebih baik lagi.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan tentang pelaksanaan usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Dasar Negeri 24 Surantih Kecamatan Sutura Kabupaten Pesisir Selatan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Pendidikan Kesehatan di Sekolah Dasar Negeri 24 Surantih Kecamatan Sutura Kabupaten Pesisir Selatan berada pada klasifikasi cukup.
2. Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan di Sekolah Dasar Negeri 24 Surantih Kecamatan Sutura Kabupaten Pesisir Selatan berada pada klasifikasi cukup.
3. Pelaksanaan Lingkungan Sekolah Sehat di Sekolah Dasar Negeri 24 Surantih Kecamatan Sutura Kabupaten Pesisir Selatan berada pada klasifikasi cukup.

B. Saran

Adapun saran-saran yang dapat penulis kemukakan pada kesempatan ini antara lain adalah ditunjukkan kepada:

1. Kepala Sekolah, agar dapat, meningkatkan keadaan sarana dan prasarana UKS di sekolah, sehingga pelaksanaan program UKS dapat berjalan dengan baik.
2. Guru, pelaksanaan Trias UKS di Sekolah Dasar Negeri 24 Surantih Kecamatan Sutura Kabupaten Pesisir Selatan perlu ditingkatkan lagi, agar

Pendidikan Kesehatan, pelayanan Kesehatan serta lingkungan sekolah sehat dapat terlaksana dengan baik di sekolah tersebut.

3. Puskesmas, agar memberikan kunjungan secara rutin atau berkala untuk melaksanakan penyuluhan dan pemberantasan penyakit di sekolah.
4. Peneliti selanjutnya, di sarankan agar melanjutkan penelitian ini dengan meneliti lebih dalam permasalahan pelaksanaan UKS, sehingga permasalahan yang menghambat pelaksanaan UKS dapat diatasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adolph, R. (2016). *Metodologi Penelitian Deskriptif*. 1–23.
- Anwar, R. S., Rasyid, W., & Mariati, S. (2019). Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SMP Negeri 3 Pelepat Ilir Kabupaten Bungo Jambi. *Jurnal JPDO*, 2(4), 1-5.
- Arikunto. (2016). Psychol 3. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 34(2010), 92–96.
- Argantos, & Putro, P. S. (2019). Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14.
- Atikah, N., Syamsuar, S., Eldawaty, E., & Resmana, R. (2024). Tinjauan Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SMP Negeri 1 Simpati Kabupaten Pasaman. *Jurnal JPDO*, 7(12), 7-12.
- Direktorat Sekolah Dasar, Direktorat Jenderal PAUD, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2020). *Tata kelola UKS di sekolah dasar*. Direktorat Sekolah Dasar.
- Disi, M. Z. A., & Abdullah, A. (2025). Pendampingan Optimalisasi Unit Kesehatan Sekolah (UKS) Di SMP Muhammadiyah 2 Kota Ternate. *Majalah Cendekia Mengabdi*, 3(1), 1-5.
- Effendi. 2009. Peran UKS(Usaha Kesehatan Sekolah) Dalam Penyampaian Informasi Kesehatan Reproduksi Terhadap Siswa SD Negeri X Di Surabaya. *Jurnal Promkes* (Nomor1 Tahun 2014). Hlm. 60
- Gustiandi, M. 2018. Pelaksanaan Usaha Kesehatan di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman.
- Hasan, A., & Eldawaty, E. (2019). Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Bungo Dani. *Jurnal MensSana*, 4(2), 124-131.
- Hidayat, K., & Argantos, A. (2020). Peran usaha kesehatan sekolah (UKS) sebagai proses prilaku hidup bersih dan sehat peserta didik. *Jurnal Patriot*, 2(2), 627-639.
- Kemendikbut RI.(2012). *Pedoman Pembinaan Dan Pengembangan Usaha Kesehatan Sekolah*. Jakarta: Dirjen Pendidikan Dasar, Kemendikbut RI
- KEMENDIKBUDRISTEK. (2023). *Permendikbud No. 22 Tahun 2023 Standart Sarana dan Prasarana Pendidikan*. 226.

- Kemendikbudristek, 2024. (2024). *Ekspresi Kearifan Nusantara dalam Istilah Kemendikbudristek*. September, 543–553.
- Lubis. (2020). 1 , 2 , 3. 5(1).
- Martono, Nanang. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Rajawali Press. Yogyakarta: ANDI
- Nur, F., Andi, M., & Sitti, H. (2019). Pemanfaatan Dan Pemeliharaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan. *Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, Dan Pembelajaran*, 3(2), 116.
- Praditya & Nasution. (2016). Pelaksanaan trias usaha kesehatan sekolah (UKS) di sekolah dasar. *Jurnal Keolahragaan*, 6(1), 20–28.
- Prahmawati, P., & Putri, D. U. (2021). Penyuluhan Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K) bagi Para Guru SDIT Muhammadiyah Gunung Terang, Bandar Lampung. *Jurnal Peduli Masyarakat*, 3(4), 365–378.
- Rosmanelli, Yaslindo, & Kibadra. (2019). Penilaian Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah Dasar Di Kabupaten Pesisir Selatan. *Jurnal MensSana*, 4(1), 39. <https://doi.org/10.24036/jm.v4i1.32>
- Rochmah, K. N. (2018). Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SD 1 Bantul. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 22(7), 2.142-2.153.
- Sepriani, R., & Sari, D. N. (2024). Tinjauan Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SMA Islam Boarding School Raudhatul Jannah Kota Payakumbuh. *Jurnal JPDO*, 7(9), 1988-1996.
- Sugiono, Iii, B. A. B., Dan, M., & Penelitian, T. (2016). BAB III METODE DAN TEKNIK PENELITIAN 79 Bab. *Sugiono*, 79–92.
- Syahrada, M. (2019). *Peran Puskesmas Dalam Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar / Sederajat Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember*.
- Tarnawan. 2007. "Peran Pelaksanaan UKS Dalam Kesehatan Anak SD Negeri NO 026 Simpang Tiga Kecamatan Lojahan Ilir." *Ejournal Ilmu Sosiatri* (Nomor 1 Tahun 2013)" Hlm. 52
- Ummul Aiman, S. P. D. K. A. S. H. M. A. Ciq. M. J. M. P., Suryadin Hasda, M. P. Z. F., M.Kes. Masita, M. P. I. N. T. S. K., & M.Pd. Meilida Eka Sari, M. P. M. K. N. A. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. In Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.

Widanigar. 2006. *Tim Pembina UKS Pusat* Jakarta: Depdiknas

Yonanda, S., Purnomo, D., & Utomo, A. W. (2023). Pengaruh Kualitas Pelayanan Kesehatan terhadap Tingkat Kepuasan Masyarakat di Seluruh Puskesmas Kota Salatiga Tahun 2022. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(9), 6499–6506.